

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian, maka simpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali sebagian besar dalam kategori baik.
2. Sikap petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali sebagian besar dalam kategori positif.
3. Tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali sebagian besar dalam kategori baik.
4. Terdapat hubungan pengetahuan dengan tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali dengan hasil *p-value* 0.002 lebih kecil dari nilai alpha ($p < \alpha$ (0.05). Nilai korelasi koefisien kontingensi (*CC*) sebesar 0,367 berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi menunjukkan kategori lemah.
5. Terdapat hubungan sikap dengan tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali dengan hasil *p-value* 0.002 lebih kecil dari nilai alpha ($p < \alpha$ (0.05). Nilai korelasi koefisien kontingensi (*CC*) sebesar 0,360 berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi menunjukkan kategori lemah.

B. Saran

Kepala Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali dapat memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai pengelolaan limbah medis padat bagi petugas kesehatan secara berkala, yaitu setiap 6 bulan sekali yang diadakan oleh petugas sanitarian dan tim PPI sesuai peraturan yang telah ditetapkan serta perlunya orientasi dan pengawasan setiap hari oleh petugas sanitarian dan tim PPI pada setiap instalasi atau seluruh unit akan pentingnya melakukan pengelolaan limbah medis padat dengan baik sesuai dengan Standar Operasional Prosedur mulai dari tahap pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, penampungan sementara hingga tahap akhir yaitu pemusnahan.